

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018: 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Kerja.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

## Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang digunakan berupa data hasil wawancara dan hasil jawaban pada kuesioner yang diberikan kepada Karyawan CV. Multi Mandiri Bandar Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan Kompensasi Finansial, Lingkungan Kerja Fisik serta Kepuasan Kerja.
2. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala Likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Imterpretasi Skala Likert**

| Skala                     | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

*Sumber: sugiyono, (2018:93)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut:

#### 3.4.1 Populasi

Faktor yang penting dalam penelitian adalah data yang menjawab pemecahan masalah (pertanyaan penelitian) serta untuk menguji hipotesis yang telah diturunkan. Data tersebut dapat diperoleh dari populasi yang ada di lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 61) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.2**  
**Data Karyawan CV. Multi Mandiri**

| <b>No</b>    | <b>Divisi Karyawan</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------|------------------------|---------------|
| <b>1</b>     | Gudang                 | 8             |
| <b>2</b>     | Inventory              | 19            |
| <b>3</b>     | Administrasi           | 3             |
| <b>Total</b> |                        | <b>30</b>     |

#### 3.4.2 Sampel

Sampel dalam suatu kegiatan penelitian adalah mewakili dan dijadikan responden subjek penelitian atau yang akan diteliti dan dijadikan responden penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:62) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel.

Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014:68), bahwa: “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka sampel yang diteliti sebanyak 30 karyawan.

### **3.5 Variabel penelitian**

#### **a. Variabel Bebas / Independent**

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ).

#### **b. Variabel Terikat / Dependent**

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja ( $Y$ ).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

| Variabel                                 | Definisi Konsep   | Definisi Operasional  | Indikator  | Skala  |
|--|---|---|--|--------|
| Kompensasi Finansial (X <sub>1</sub> )   | Yoyo,dkk (2018,8) Kompensasi finansial terdiri dari bayaran yang diterima seseorang dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus  | Kompensasi Finansial suatu bagian dari sistem <i>reward</i> yang di berikan oleh organisasi.                                | Menurut Rivai dan Sagala dalam Tingkir (2015) Gaji Upah Insentif Tunjangan Kehadiran Program proteksi Kompensasi waktu tidak bekerja Fasilitas | Likert |
| Lingkungan Kerja Fisik (X <sub>2</sub> ) | Sadarmayanti (2009:22) dalam Yoyo dkk (2018) adalah semua yang terdapat disekitar tempat kerja dan yang dapat mengaruhi pegawai secara langsung maupun tidak langsung   | Kenyamanan karyawan dalam bekerja pada lingkungan kerja fisik.  | Menurut Yoyo Sudaryo, dkk (2018) Penerangan Pewarnaan Kebisingan Pertukaran Udara Suara/ Kebisingan Keamanan                                   | Likert |
| Kepuasan Kerja (Y)                       | Menurut Marliani (2015:243) Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual karena setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam diri setiap individu | Kepuasan kerja menunjukkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dengan imbalan yang disediakan pekerjaan. | Menurut Yoyo, dkk (2018:92) Kemangkiran Keinginan Pindah Kinerja Karyawan Rekan Kerja Kenyamanan Kerja Karyawan                                | Likert |

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji Validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya Sugiyono (2018). Uji Validitas yang diuji pada 30 responden. Uji Validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 21 dalam Uji Validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum X$  = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$  = Total skor belahan genap

$\sum XY$  = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian:

1. Jika  $sig < \alpha$  (0,05), maka kuesioner dinyatakan Valid.
2. Jika  $sig > \alpha$  (0,05), maka kuesioner dinyatakan Tidak Valid.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil

pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $t$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Interpretasi Koefisien**

| Koefisien $r$   | Reliabilitas   |
|-----------------|----------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi  |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi         |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang / Cukup |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah         |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah  |

Sumber: Sugiyono (2018, p.269)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ).

Gejala Multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala Multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala Multikolenieritas. Pada uji Multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 21.

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala Multikolinieritas.  
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala Multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala Multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala Multikolinieritas.



3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 atau sebaliknya maka variabel X Multikolinieritas atau tidak Multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Anwar Sanusi (2017:115) menyatakan bahwa: Metode Analisis Data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Kompensasi Finansial ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) dan variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja Karyawan ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Anwar Sanusi (2017:117):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel *dependen* (Kepuasan Kerja)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1$  = Variabel *independen* (Kompensasi Finansial)

$X_2$  = Variabel *independen* (Lingkungan Kerja Fisik)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

#### 1. Pengaruh Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho : Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan CV. Multi Mandiri.

Ha : Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan CV. Multi Mandiri.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

b. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diteima

#### 2. Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho : Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan CV. Multi Mandiri.

Ha : Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan CV. Multi Mandiri.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### 3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja (Y).

#### **a. Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan CV. Multi Mandiri**

Ho : Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan CV. Multi Mandiri.

Ha : Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan CV. Multi Mandiri.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan CV. Multi Mandiri.
- b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan CV. Multi Mandiri.